Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR GUGUS II DIPONEGORO

Anatasya Devi Maharani[1*], Hera Heru Sri Suryanti[2], Jumanto[3]
[1*,2,3] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Slamet Riyadi
[*]Email: anatasyadevimaharani12029@gmail.com, heraheruyanti@yahoo.com, antokarof@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5708

Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi pengaruhnya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap ketrampilan memenulis cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV SD Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menerapkan teknik kuantitatif dengan pendekatan *Pre-Experimen jenis One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini populasinya sebanyak 190 peserta didik kelas IV yang terdiri dari delapan SD Negeri di Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026. Adapun sampel penelitian berjumlah 55 peserta didik kelas IV yang diambil dari SDN 03 Gentungan dan SDN 03 Pereng. Teknik Purposive Sampling sebagai bagian dari pendekatan Non-Probability Sampling digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini. Data dikumpulkan menggunakan tes, dokumentasi, observasi, serta wawancara tidak terstruktur. Untuk menguji hipotesis, analisis data dilakukan dengan menerapkan uji normality *Kolmogorov-Smirnov*,uji homogentias *Levene*edanuji hipotesis *Pired Sample T-Test*. Dari analisis data yang dilakukan, memperlihatkan bahwa diperoleh perbedaan keterampilan memenulis cerita peserta didik dengan penggunaan model PjBL. Temuan ini merujuk pada perhitungan *Paired Sample t-Test* untuk data *pretest* maupun *posttest*, dimana Significant(2-tailed) 0,000 < (0,05), yang berarti keterampilan memenulis cerita peserta didik mengalami perbedaan signifikan setelah diberikan perlakuan dibandingkan sebelumnya. Peningkatan rata-rata nilai dari 61,42 menjadi 83,89 antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwasanya penerapan model PjBL berdampak positif. Dengan demikian, temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan dampak penerapan model PjBL pada keterampilan memenulis peserta didik.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), Ketrampilan Memenulis Cerita, Bahasa Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen mendasar untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia. Dengan cara ini, peserta didik-siswi didukung meningkatan kemampuan mereka dengan utuh pada tiga faktor utama seperti, pengetahuan, keterampilan dan sikap (Nazidah, 2023). Upaya ini selaras dengan konsep pendidikan sebagai sarana dan aktivitas untuk menjadikan individu lebih tanggap dan cerdas (Suryanti, 2012). Sejalan dengan visi tersebut, berdasarkan Permendikbud No. 21 Tahun 2016, peningkatan kualitas pendidikan Indonesia difokuskan pada penguatan empat aspeki utama peserta didik secara terpadu, yaitu sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, serta keterampilan (Jumanto & Adi, 2022).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bagian dari kedisiplinan ilmu pengetahuan yang menjadi peranannya guna pencapaian hal ini. Bahasa Indonesia merupakan bidang studi utama dalam membentuk kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan berkreasi. Pengajaran tersebut bermaksud supaya peserta didik bisa mempergunakan bahasanya dengan baik, serta meningkatkan kemampuan komunikatif lisan maupun tulisan (Alparezi, 2024). Berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 22 Tahun 2006, kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan menggunakan Bahasa Indonesia meliputi empat

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

komponen utama, yakni kemampuan menyimak, berbicara, pemahaman bacaan, serta memenulis (Sari et al., 2023).

Di antara keempat komponen tersebut, keterampilan memenulis memiliki peran yang sangat penting sekaligus menantang. Memenulis bukan sekadar proses memindahkan ide ke dalam kata-kata tertulis, melainkan sebuah kegiatan kompleks yang membutuhkan latihan berkelanjutan. Kegiatan menantang ini membutuhkan latihan terus-menerus guna meningkatkan kreativitas, keberanian, serta mendorong pengumpulan informasi serta kecerdasan intelektual (Sari et al., 2023). Kecerdasan intelektual dimaknai sebagai kecakapan seseorang dalam mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki guna mencapai tujuan tertentu (Suryanti & Hartini, 2017).

Berpedoman pada perolehan observasi serta wawancara yang dilaksanakan bersama wali kelas IV SD Negeri 03 Gentungan dan SD Negeri 03 Pereng, ditemukan bahwa ketika proses pembelajaran terdapat beberapa kendala, yaitu kurangnya fokus belajar serta rendahnya keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Nilai rata-rata untuk kemampuan memenulis cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia masih cukup rendah. Situasi ini terjadi karena cara belajar yang dilakukan membosankan dan monoton, yang menghambat kemajuan dalam keterampilan memenulis cerita akibat kurangnya interaksi, variasi, dan penerapan praktis.

Untuk mengatasi rendahnya keterampilan memenulis cerita dan meningkatkan keterlibatan peserta didik, para pendidik perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pengalaman nyata. Rizkasari et al., (2022), menegaskan bahwa perlunya perubahan metode pengajaran yang berfokus pada pengalaman nyata dan interaksi peserta didik untuk meningkatkan motivasi memenulis melalui strategi Pembelajaran Berbasis Proyek, yang berfokus pada aktivitas serta penugasan konteks nyata secara berkelompok. Pitriani & Cunandar, (2024), menegaskan bahwa Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek menumbuhkan kreativitas peserta didik menjadi lebih kreatif dengan mengajak mereka bekerja sama dalam proyek yang menghasilkan karya nyata yang dapat mereka gunakan. Dengan menggunakan model pembelajaran PjBL, peserta didik tidak hanya dipandang sebagai partisipan aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka dengan terlibat dalam pengalaman belajar praktis melalui tugas-tugas berbasis proyek. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, peneliti berencana untuk melaksanakan sebuah studi dengan berjudul "pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan memenulis cerita dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Gentungan dan SD Negeri 03 Pereng, pada bulan Mei 2026 hingga Juni 2026. Seluruh peserta didik kelas IV yang tergabung dalam SD Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026, dengan jumlah keseluruhan 190 peserta didik, menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang diambil terdiri atas 55 peserta didik kelas IV yang diambil dari SDN 03 Gentungan dan SDN 03 Pereng. Riset yang dilaksanakan oleh peneliti mengadopsi metode kuantitatif melalui pendekatan eksperimen. Studi ini dirancang menerapkan teknik *PreEksperimen*, yaitu model *Onegroup Preetest-Postest.* Peneliti menggunakan desain tersebut melalui pemberian *pre-test* kepada satu kelompok dan kemudian menerapkan merode *Project-Based Learning* (PjBL) untuk perlakuan, yang merupakan variabel bebas (X) dan diakhiri dengan pengukuran kembali melalui tes akhir (*post-test*) guna mengukur keterampilan memenulis cerita peserta didik Sekolah Dasar Gugus II Diponegoro sebagai variabel terikat (Y).

Sampel pada penelitian ini diambil melaui metode *NonProbability Sampling,* melalui *menerapkan teknik Purposif Sampliing* sebagai pendekatannya. Datanya untuk penelitian tersebut di dapatkan dengan cara tes, dokumentasi, observasi serta wawancara tidak terstruktur. Proses analisis data mencakup pengujian awal dan pemeriksaan hipotesis. Tahap pengujian awal terdiri atas uji normalitas yang dihitung menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, kemudian dilanjutkan dengan analisis homogenity melalui uji *Levene*. Pengujian hipotesisnya dengan *Paired Sample t-Teest*

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

dilaksanakan setelah data yang diperoleh dinyatakan memenuhi persyaratan yang berlaku. Hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan kriteria signifikansi yang sudah ditentukan, yaitu jika taraf signifikansi < 0,05, berarti diperoleh dampak yang signifikan, namun apabila tingkat signifikansi > 0,05 sehingga tidak diperoleh dampak yang signifikan (Sugiyono, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Studi ini bertujuan guna mengetahui sejauh mana penerapan metode *Project-Based Learning* (PjBL) memengaruhi keterampilan memenulis cerita para peserta didik kelas IV SD Gugus II Diponegoro. Pendekatan yang digunakan berupa kuantitatif melalui *One-Group Preetest-Postest Design* dan melibatkan peserta didik dari SDN 03 Gentungan dan SDN 03 Pereng sebanyak 55 peserta didik. Untuk mengumpulkan data, digunakan test sebelum treatment (*Pre-test*) dan test sesudah *treatment* (*Post-test*) kedua-duanya dilaksanakan sebelum dan sesudah implementasi metode PjBL. Hasil tes tersebut dianalisis untuk melihat bagaimana model pembelajaran tersebut memengaruhi keterampilan peserta didik dalam memenulis cerita.

A. **Deskripsi Data Hasil Keterampilan Memenulis Cerita Peserta didik Kelas IV SD Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026 Sebelum Diberikan Jenis Pembelajaran *Project-Based-Learning* dalam Pelajaran Bahasa Indonesia.**

Berikut adalah hasil tes awal yang mengukur keterampilan peserta didik kelas IV dalam memenulis cerita sebelum penerapan metode *Project-Based Learning* (PjBL), sebagaimana dalam tabel 1 destribusi frekuensi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PjBL

Interval	X	X2	F	Cfb	FX	FX2
46 – 50	48	2.304	12	12	576	27.648
51 – 55	53	2.809	7	19	371	19.663
56 – 60	58	3.364	8	27	464	26.912
61 – 65	63	3.969	10	37	630	39.690
66 – 70	68	4.624	4	41	272	18.496
71 – 75	73	5.329	9	50	657	47.961
76 – 80	78	6.084	5	55	390	30.420
Jumlah			55		3.360	210.790

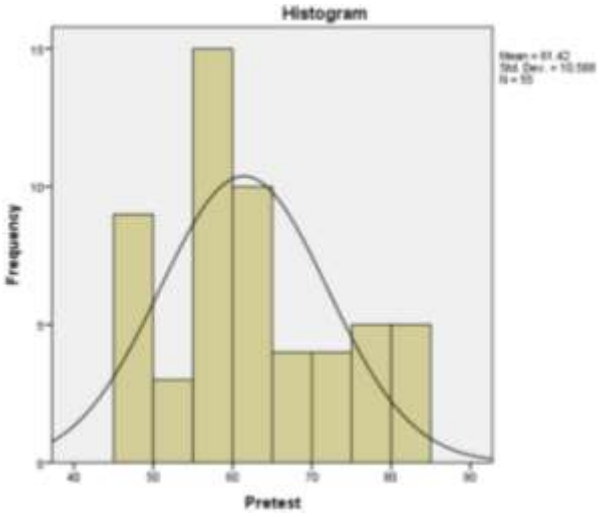
Hasilnya membuktikan bahwa, sebaran skor *pre-test* dari 55 peserta didik berada pada rentang 46-80. Frekuensi tertinggi berada pada interval 46-50 dengan 12 peserta didik, hal ini memperlihatkan sebagian besar dari peserta didik mempunyai keterampilan memenulis cerita pada kategori rendah. Selanjutnya, interval 51-55 ditempati oleh 7 peserta didik, sedangkan interval 56-60 ditempati oleh 8 peserta didik. Pada interval 61-65 terdapat 10 peserta didik, yang merupakan frekuensi tertinggi kedua setelah interval 46-50. Interval 66-70 memiliki frekuensi paling sedikit, yaitu 4 peserta didik. Sementara itu, interval 71-75 ditempati oleh 9 peserta didik, dan interval 76-80 ditempati oleh 5 peserta didik. Tabel berikut memaparkan temuan analisis statistik deskriptif yang diperoleh dari data *pre-test*:

Tabel 2. Distribusi Statistik Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PjBL

Pre-Test	N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
	55	61,42	63,00	63	10,568	46	80

Tabel 2 membuktikan bahwa, hasil tes keterampilan memenulis cerita peserta didik sebelum (*pre-test*) menggunakan model PjBL diperoleh hasil nilai maksimum 80 dan nilai minimum 46. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai rata-rata (mean) 61,42 median 63,00 modus 63 dan standar deviasi 10,568. Sebaran nilai *pre-test* tersebut bisa di lihat dalam histogram sebagai berikut.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com



Gambar 1.Histogram Nilai *Pre-test*

Sebagaimana tergambar dalam Gambar 1, penggunaan jenis pembelajaran *ProjectBased Leearning* (PjBL) sebelum dipraktekan ketika hanya 10 dari 55 peserta didik kelas IV yang mampu memenuhi kriteria ketuntasan. Temuan ini menunjukkan rendahnya hingga sedangnya ketrampilan memenulis cerita peserta didik pada Gugus II Diponegoro pada Tahun Ajaran 2025/2026.

B. Deskripsi Data Hasil Keterampilan Memenulis Cerita Peserta didik Kelas IV SD Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026 Setelah Diberikan Jenis Pembelajaran *Project-Based-Learning* dalam Pelajaran Bahasa Indonesia

Setelah jenis pembelajaran *Projeect-Bassed-Learning* (PjBL) diterapkan, keterampilan memenulis cerita peserta didik kelas IV diukur melalui tes, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran PjBL

Interval	X	X2	F	Cfb	FX	FX2
71 – 74	73	5.256	7	7	508	36.793
75 – 78	77	5.852	7	14	536	40.965
79 – 82	81	6.480	9	23	725	58.322
83 – 86	85	7.140	9	32	761	64.262
87 – 90	89	7.832	8	40	709	62.658
91 – 94	93	8.556	7	47	648	59.893
95 – 98	97	9.312	8	55	773	74.498
Jumlah			55		4.660	397.390

Mengacu pada Tabel tersebut, menunjukkan hasil *post-test* yang melibatkan 55 peserta didik memiliki sebaran nilai pada rentang 71-98. Frekuensi pada interval 71-74 dan 75-78 masing-masing sebanyak 7 peserta didik. Selanjutnya, interval 79-82 dan 83-86 menjadi kelompok dengan frekuensi tertinggi, yaitu masing-masing sebanyak 9 peserta didik. Sementara itu, interval 87-90 ditempati oleh 8 peserta didik, diikuti interval 91-94 ditempati oleh 7 peserta didik. Adapun interval 95-98 ditempati oleh 8 peserta didik. Hasil analisis statistik deskriptif setelah penerapan model PjBL sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini :

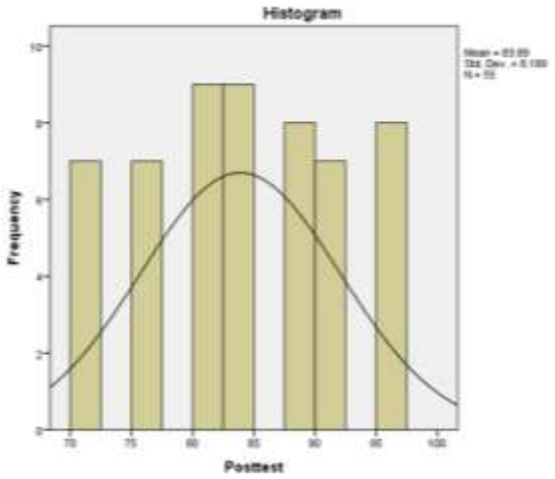
Tabel 4. Distribusi Statistik Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran PjBL

Pre-Test	N	Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Minimum	Maximum
	55	83,89	84,00	80	8,189	71	96

Seperti yang dipaparkan dalam Tabel 4 tersebut, terlihat kemampuan memenulis cerita peserta didik setelah diterapkannya model *Project-Based Learning* memperlihatkan scor paling tinggi yaitu 96, sedangkan scor paling rendah yaitu 71. Perhitungan statistik yang dihasilkan meliputi rata-rata sebesar 83,89, median sebesar 84,00, modus sebesar 80, serta standar deviasi 8,189. Sebaran skor

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

post-test ini digambarkan grafik histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Histagram Kemampuan Memenulis *Post-test*

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, terlihat jelas penggunaan jenis pembelajaran *Project-Based-Learning* (PjBL) telah membantu mengoptimalkan ketrampilan menulis cerita peserta didik kelas IV di Gugus II Diponegoro tahun ajaran 2025/2026. Keberhasilan ini ditunjukkan oleh semakin banyaknya peserta didik yang memenuhi kriteria ketuntasan, yakni sebanyak 48 dari 55 peserta didik. Peningkatan hasil keterampilan memenulis cerita tersebut ditampilkan pada grafik berikut :



Gambar 3. Gambar Kurva Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Keterampilan Memenulis Cerita

Secara keseluruhan, Gambar 3 menunjukkan bahwa setiap peserta didik mendapatkan nilai yang jauh lebih tinggi dalam keterampilan memenulis cerita pada *post-test* dibandingkan *pre-test*. Garis kuning (*post-test*) secara konsisten berada jauh di atas garis biru (*pre-test*), yang menandakan bahwa metode pengajaran khususnya penggunaan model PjBL benar-benar mendukung seluruh peserta didik mengoptimalkan keterampilan memenulis cerita.

C. Pengujian Hipotesis

a. **Analisis Normalitas**

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pre-test Keterampilan Memenulis Cerita	0,113	55	0,076
Post-test Keterampilan Memenulis Cerita	0,116	55	0,064

Dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, memperlihatkan tingkat signifikansi untuk *pre-*

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

test (0,076) maupun *post-test* (0,064) lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan data tersebut berdistribusi normal dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. **Analisis Homogenitas**

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas menggunakan Uji *Levene*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	3,245	1	108	,074
	Based on Median	3,026	1	108	,085
	Based on Median and with adjusted df	3,026	1	97,882	,085
	Based on trimmed mean	3,278	1	108	,073

Dapat dilihat dari hasil uji homogenitas pada tabel 6, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi data *pre-test* dan *post-test*, berdasarkan nilai rata-rata, adalah 0,074. Nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti kumpulan data tersebut memiliki varians yang serupa, yang berarti data tersebut siap untuk dianalisis lebih lanjut.

c. **Uji Hipotesis**

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples Statistic*

Paired Samples Statistic				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test	61.4182	55	10.56846	1.42505
Post-Test	83.8909	55	8.18914	1.10422

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan peningkatan rata-rata (mean) nilai keterampilan memenulis cerita peserta didik dari 61,4182 saat *pre-test* menjadi 83,8909 saat *post-test*. Kenaikan sebesar 22,4727 poin tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL berpengaruh dalam mengoptimalkan keterampilan memenulis cerita peserta didik.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples Correlations*

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pre-Test & Post-Test	55	.556	.000

Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 8, diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,556 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut membuktikan ahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang erat dan positif.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples Test*

Paired Samples Test								
				Interval of the Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretes Posttest	-22.47273	9.08367	1.22484	-24.92839	-20.01707	-18.347	54	.000

Dapat dilihat dari hasil uji *Paired Sample T-Test* pada tabel 9 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Penggunaan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) membantu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memenulis cerita.

PEMBAHASAN

Kegiatan belajar berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dimulai ketika pendidik memaparkan tujuan pembelajaran kepada peserta didik dan menyampaikan bahwa mereka akan belajar memenulis cerita dengan pengalaman proyek nyata. Sebelum menerapkan model PjBL, kami meninjau data dan mendapati bahwa hanya 10 dari 55 peserta didik yang memenuhi standar penguasaan yang ditetapkan.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Hasil ini disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak bervariasi dan kurangnya interaksi praktis dalam pembelajaran. Sebelum penggunaan model PjBL, keterampilan memenulis cerita peserta didik dinilai masih rendah atau hanya tergolong cukup.

Proses pembelajaran ini berpedoman pada enam sintak metode *Project Based Learning* (PjBL) sebagaimana dijelaskan oleh Lestari & Yuwono (2022). Tahapan tersebut dimulai dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan dasar, penyusunan rencana kerja proyek, penetapan jadwal kegiatan, pemantauan aktivitas peserta didik dan progres proyek, meninjau hasil akhir, serta melakukan refleksi terhadap keseluruhan pengalaman tersebut. Melalui tahapan tersebut, peserta didik diarahkan untuk menyusun tulisan berdasarkan indikator keterampilan memenulis cerita menurut Munirah (2015), yang meliputi: gagasan atau isi, susunan penyajian isi, struktur kebahasaan, pilihan kata, pemenulisan ejaan, serta penggunaan tanda bacanya.

Sesi pertama dimulai dengan *pre-test* yang bertujuan menentukan tingkat pengetahuan awal peserta didik, diikuti dengan penyampaian materi dan pelaksanaan langkah-langkah model PjBL. Kegiatan-kegiatan ini membantu peserta didik mempelajari cara memenulis cerita serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengungkapkan gagasan. Sesi kedua difokuskan untuk membantu pemahaman peserta didik melalui kerja kelompok dan penugasan proyek. Pada sesi ketiga, model PjBL tetap diterapkan sebagai penguatan sebelum *post-test*. Melalui aktivitas ini, peserta didik berkesempatan meninjau kembali materi melalui praktik langsung sebelum mengikuti tes akhir.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan model PjBL membantu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memenulis cerita. Terjadi peningkatan rata-rata nilai nilai peserta didik yang signifikan, yakni dari 61,42 saat *pre-test* menjadi 83,89 ketika *post-test*, yang berarti terdapat kenaikan sebesar 22,47 poin. Selain itu, jumlah peserta didik yang memenuhi tolok ukur keberhasilan meningkat dari 10 orang menjadi 48 orang. Peningkatan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan metode PjBL dapat mendukung peserta didik menguasai proses memenulis cerita secara lebih sistematis melalui kegiatan proyek yang melibatkan pengalaman belajar secara langsung.

Hasil analisis statistik semakin memperkuat temuan-temuan ini. Berdasarkan analisis *KolmogorofSmirnov*, data *pre-test* memperoleh angka signifikannya 0,076, sedangkan data *postest* memperoleh angka signifikansi 0,064. Dengan diperolehnya nilai yang lebih tinggi dari 0,05 pada kedua kelompok, hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelompok tersebut memenuhi asumsi normalitas. Uji homogenitas melalui uji *Levene* menunjukkan angka signifikannya 0,074, yang artinya ($p > 0,05$), hal ini mengindikasikan bahwa data memiliki varians yang setara antar-kelompok. Setelah menyelesaikan uji prasyarat, dilaksanakan uji hipotesis dengan *Paired Sample t-Test*. Tingkat signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh dari hasil pengujian adalah sebesar 0,000, di mana ($p < 0,05$). Kondisi ini membuktikan bahwa H_0 ditolak, sementara H_a diterima. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan penggunaan metode PjBL terbukti memberikan kontribusi terhadap keterampilan memenulis cerita peserta didik kelas IV SD Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026.

Sebagaimana terlihat pada Gambar 3, penerapan model PjBL berkontribusi secara positif dalam meningkatkan keterampilan memenulis cerita pada peserta didik kelas IV SD Gugus II Diponegoro. Peningkatan ini dibuktikan dengan kenaikan nilai *post-test* seluruh peserta didik dibandingkan nilai *pre-test*, yang menegaskan bahwa metode PjBL sangat mendukung penguatan pengetahuan serta kreativitas peserta didik.

Menurut Nababan et al., (2023), menyatakan jenis pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang menitikberatkan pada aspek proyek sebagai inti dari proses belajar yang bermakna, pandangan ini didukung oleh riset-riset terdahulu. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Fitriyani & Umam, (2025) menunjukkan keterampilan memenulis narasi peserta didik kelas IV di SD MI Sultan Agung dapat meningkat secara signifikan melalui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Melalui model PjBL, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan memenulis yang lebih terorganisasi, sekaligus mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemantapan diri dalam proses pembelajaran.

Penelitian sejenis oleh Nur et al., (2025) yang mengindikasikan bahwa setelah model *Project Based Learning* (PjBL) diterapkan, keterampilan peserta didik kelas V di SD Impres 12/79 Bicoing,

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Kec. Tonra, Kab. Bone, dalam memenulis cerita pendek mengalami peningkatan. Selain peningkatan hasil belajar, model PjBL terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar, khususnya pada aspek diskusi, mengemukakan pertanyaan, serta partisipasi dalam dalam proyek memenulis cerpen. Berdasarkan temuan Marina et al., (2025) mengindikasikan model PjBL dinilai tepat untuk mengoptimalkan kemampuan memenulis peserta didik kelas IV di SD Negeri 5 Kota Langsa. Melalui pendekatan ini, peserta didik didorong untuk lebih terlibat aktif, menuangkan ide secara kreatif, serta menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran PjBL merupakan pilihan yang tepat untuk membantu mengembangkan ketrampilan menulis cerita peserta didik sekolah dasar dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini membantu peserta didik mengoptimalkan ketrampilan memenulis secara maksimal dengan mengedepankan metode pembelajaran yang partisipatif serta berpusat pada peserta didik.

4. SIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian mengenai pengaruhnya jenis pembelajaran *Project-BasedeLearning* (PjBL) pada ketrampilan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026, telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan memenulis cerita peserta didik, sebagaimana dibuktikan oleh temuan penelitian terkait. Sebanyak 55 peserta didik dari SDN 03 Gentungan dan SDN 03 Pereng menjadi partisipan dalam penelitian ini, yang dirancang menggunakan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Sebelum tiga sesi pembelajaran dengan model PjBL dilaksanakan, pada skor rata-rata *pre- test* peserta didik berada di angka 61,42 dengan skor terendah 46 dan skor tertinggi mencapai 80. Setelah menerapkan jenis PjBL, rata-rata skor *post-test* meningkat signifikan menjadi 83,89 dimana skor terendah 71 dan tertinggi 96. Terjadinya kenaikan sebanyak 22,47 poin pada skor rata-rata menunjukkan adanya perkembangan keterampilan memenulis cerita yang cukup tinggi pada peserta didik. Selain itu, jumlah peserta didik yang memenuhi standar penguasaan, yaitu dari 10 peserta didik pada saat *pre-test* menjadi 48 peserta didik pada tahap *post-test*.

Uji normalitas data dilakukan oleh peneliti sebagai tahap awal sebelum pengujian hipotesis, melalui metode *KolmogorovSmirnov*. Hasilnya pengujian memperlihatkan angka signifikansi 0,061 pada data *pre-test* dan 0,078 pada data *post-test*, yang berarti ($p > 0,05$). Hal tersebut mengindikasikan data tersebut memiliki distribusi normal sehingga layak dianalisis lebih lanjut menggunakan *Paired Sample t-Test* sebagai Teknik statistik parametrik. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang dihasilkan dari uji *Paired Sample t-Test* adalah 0,000, atau dengan kata lain ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dari itu, dinyatakan penggunaan jenis PjBL menimbulkan dampak yang signifikan terhadap ketrampilan menulis cerita peserta didik kelas IV pada pelajaran Bahasa Indonesia di SD Gugus II Diponegoro Tahun Ajaran 2025/2026. Dengan diterapkannya model PjBL, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menjadi semakin meningkat, mendorong kerja sama kelompok, membantu peserta didik mengembangkan ide secara kreatif, serta melatih peserta didik menyusun ide menjadi sebuah cerita yang lebih terorganisasi dan sistematis.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya, khusunya terkait penerapan jenis pembelajaran PjBL serta hubungannya dengan peningkatan ketrampilan menulis cerita pada peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Alparezi, M. (2024). *Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) dalam Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Memenulis Peserta didik pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Muhammadiyah 05 Curup Selatan*.

Fitriyani, C. D., & Umam, N. K. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran PjBL terhadap Keterampilan Memenulis Karangan Narasi pada Peserta didik Kelas V SD*. *8*, 260–265. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6914

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Jumanto, & Adi, Y. K. (2022). *Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI Ditinjau dari Prestasi Akademik*. *5*(1), 82–87. https://doi.org/https://doi.org/10.33061/js.v5i1.7533

Lestari, S., & Yuwono, A. A. (2022). *Choaching untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek*. Kun Fayakun.

Marina, Siburian, P., & Purba, Christin, A. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Memenulis pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa*. *10*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23293

Munirah. (2015). *Pengembangan Memenulis Paragraf*. CV Budi Utama.

Nababan, D., Marpaung, Alisia, K., & Koresy, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Damayanti*. *2*(2), 706–719.

Nazidah, F. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Memenulis Cerpen Peserta didik Kelas IX Smp YPM 3 Taman Sidoarjo*. 485–493.

Nur, H., Idris, M., & Srimularahmah, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Memenulis Cerpen pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas V SD Inpres 12/79 Biccoing Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. *Indonesian Research Journal on Education*, *5*(2), 689–695. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2358

Pitriani, U., & Cunandar, D. (2024). *Pengaruh Model PjBL Berbasis Proyek Cerita terhadap Keterampilan Memenulis Peserta didik*. *09*(September), 409–418. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17812

Rizkasari, E., Rahman, I. H., Aji, P. T., Slamet, U., Surakarta, R., & Purwokerto, U. M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(2), 14514–14520.

Sari, R. W., Firmansyah, D., & San Fauziya, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Wattpad terhadap Kemampuan Memenulis Teks Ulasan. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(1), 45–66. https://doi.org/https://doi.org/10.22460/parole.v6i1.10702

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Publishing.

Suryanti, H. H. S. (2012). *Peranan Guru Pembimbing (BK) dalam Mengembangkan Life Skills Peserta Didik SMK*.

Suryanti, H. H. S., & Hartini, S. (2017). *Konseling Kelompok Berbasis Kecerdasan Komprehensif untuk Meningkatkan Karakter Mahapeserta didik*. Fakultas Keguruaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.